

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Preliminary

Preliminary merupakan tahapan awal yang ada pada TOGAF ADM. Pada tahap ini peneliti dan objek penelitian yakni Disdukcapil Halmahera Utara melakukan penyamaan persepsi mengenai batasan-batasan dalam penggunaan TOGAF ADM. Hasil dari fase ini merupakan penggunaan TOGAF ADM mulai dari *preliminary* sampai pada fase *opportunity and solution* serta penggunaan analisis *value chain* sebagai tool analisis internal.

4.2 Architecture Vision

Disdukcapil Bandar Lampung beralamat di jalan Dr. Susilo no 1 merupakan Perangkat Daerah yang membidangi urusan Administrasi Kependudukan. Visi dari Disdukcapil Bandar Lampung mengacu pada visi pemerintah Kabupaten Bandar Lampung yaitu “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Bandar Lampung Melalui Tata Kelola Pemerintah yang Baik dan Profesional yang Dilandasi dengan Kebersamaan yang Berkeadilan”, Disdukcapil Bandar Lampung juga memiliki tugas dan fungsinya yaitu sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Disdukcapil Bandar Lampung merupakan organisasi Pemerintah Daerah yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang administrasi kependudukan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

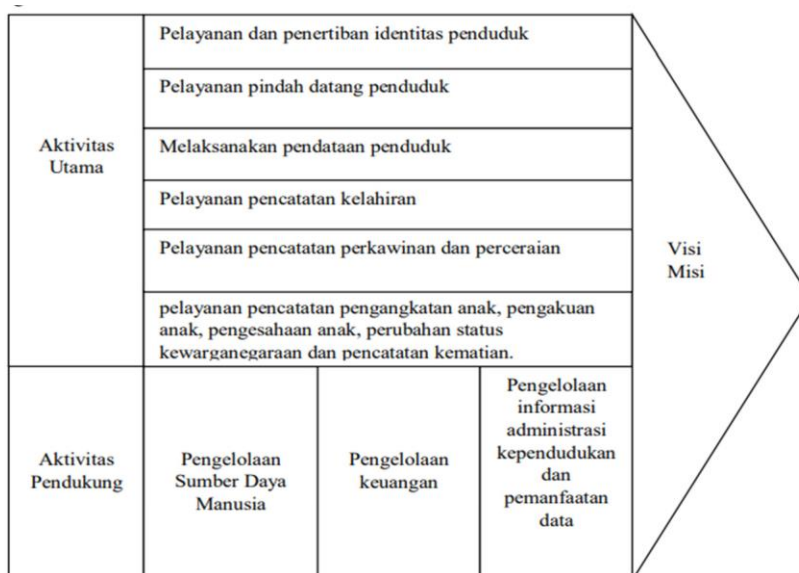
Fungsi :

- a. Sebagai penyusun program dan anggaran, perencanaan di bidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, kerja sama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta sebagai penyusun inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
- b. Sebagai pengelola keuangan, perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik negara serta pengelola urusan ASN;

- c. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, kerja sama, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
- d. Sebagai pelaksana pelayanan pendaftaran penduduk, pelayanan pencatatan sipil, pengelola informasi administrasi kependudukan, kerja sama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan, inovasi pelayanan administrasi kependudukan, kegiatan penatausahaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil serta pelaksana tugas lain yang diberikan oleh bupati/walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya
- e. Melakukan pembinaan dan koordinasi serta pengendalian bidang administrasi kependudukan;

4.3 Bussines Architecture

Pada fase ini peneliti melakukan identifikasi menggunakan analisis *value chain* terhadap aktifitas di Disdukcapil Halmahera Utara, baik itu aktifitas utama maupun pendukung. Hasil dari fase ini terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Analisis *Value Chain* Disdukcapil Bandar Lampung

Terdapat pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap Proses bisnis di Disdukcapil Bandar Lampung sebagai berikut:

- a. Disdukcapil Bandar Lampung terdiri dari : Kepada dinas, Sekertaris, kepala bidang dan pegawai bagian bidang pelayanan pendaftaran penduduk, kepada bidang dan pegawai bagian pelayanan pencatatan sipil, Kepada bidang dan pegawai bagian Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data.
- b. Masyarakat terdiri dari : penduduk Indonesia.

Setelah mengetahui stakeholder dari Disdukcapil Bandar Lampung, berikut akan dijelaskan mengenai hubungan antara *stakeholder* dan aktivitas terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Antara *Stakeholder* Dengan Aktivitas

Aktivitas	Bagian Disdukcapil Bandar Lampung	Masyarakat
<p>Aktivitas Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan dan penertiban identitas penduduk - Pelayanan pinda h dating penduduk - Pelayanan pendataan penduduk - Pelayanan pencatatan kelahiran - Pelayanan pencatatan perkawinan - Pelayanan pencatatan da n perceraian - pelayanan pencatatan pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahaan anak, perubahan statu s kewarganegaraan dan pencatatan kematian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas - Pegawai bidang pelayanan pendaftaran penduduk - Pegawai bidang pelayanan pencatatan sipil - Pegawai bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data 	<p>Penduduk Indonesia</p>

<p>Aktivitas Pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan sumber daya manusia - Pengelolaan keuangan - Pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas - Sekertaris - Pegawai bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data 	<p>Penduduk Indonesia</p>
--	---	---------------------------

4.4 Information Architecture

Pada fase ini peneliti melakukan pendefenisian sistem informasi yang digunakan agar dapat mendukung aktivitas utama dan pendukung dilingkungan Disdukcapil Bandar Lampung. Tahap ini menjelaskan mengenai sistem informasi apa saja yang digunakan oleh Disdukcapil Bandar Lampung beserta fungsi dan pengguna sistem informasi tersebut. Hasil dari tahap ini terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sistem Informasi Saat Ini Disdukcapil Bandar Lampung

Sistem Informasi	Fungsi	Pengguna
<p>SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola data seperti Menambahkan, melihat, memperbarui dan menghapus/menonaktifkan data penduduk - Mengelola data penduduk seperti KK, Akte kematian, Akte kelahiran, Akte pernikahan, Kartu identitas anak, biodata WNI dan WNA 	<ul style="list-style-type: none"> -Seluruh pegawai Disdukcapil Bandar Lampung
<p>BIcond</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola data penduduk dan menghasilkan E-KTP - Memperbarui biodata KTP seperti tanda tangan dan foto 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrator - Operator
<p>BEroll</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merekam data penduduk seperti foto, sidik jari, scan mata untuk data E-KTP 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrator - Operator
<p>Aplikasi pengaduan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kehadiran pimpinan DISDUKCAPIL Kabupaten Bandar Lampung 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas - Sekertaris - Kepala Bidang
<p>Ms. Office</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan keuangan, Surat menyurat dan juga membuat nomor antrian. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pegawai Disdukcapil Bandar Lampung

Setelah mengetahui sistem informasi apa saja yang digunakan oleh Disdukcapil

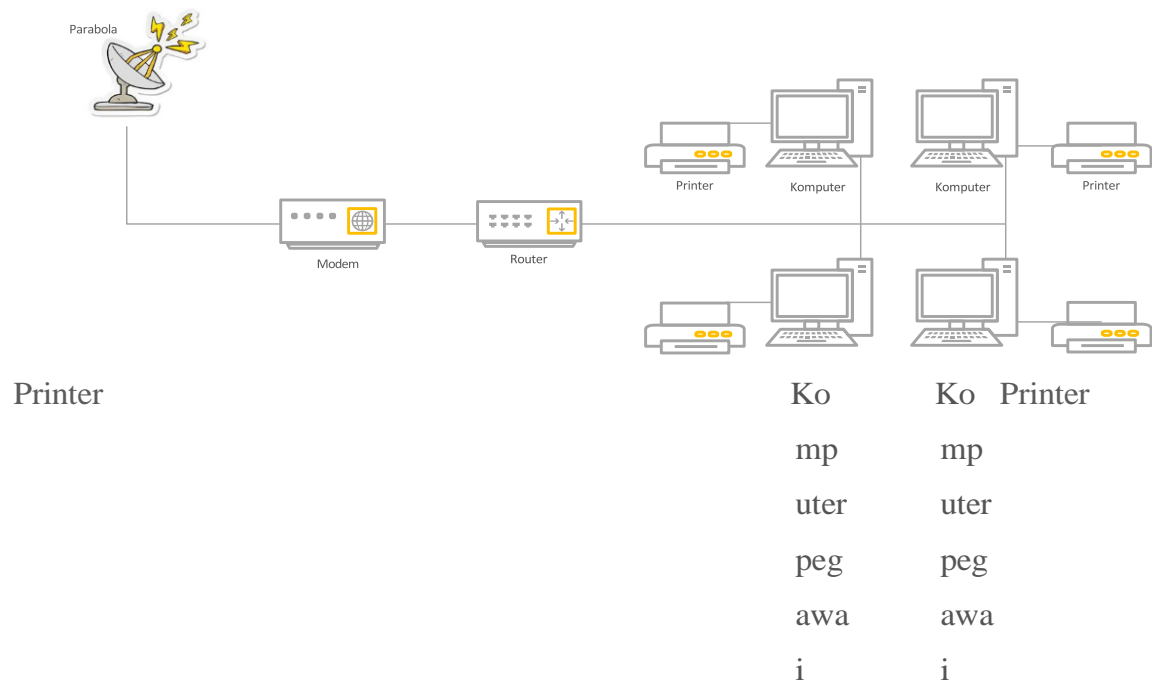
Bandar Lampung, peneliti juga mengusulkan beberapa sistem informasi baru yang perlu digunakan oleh Disdukcapil Bandar Lampung, terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Usulan Sistem Informasi di Disdukcapil Bandar Lampung

Sistem Informasi	Fungsi	Pengguna
Sistem Informasi Nomor Antrian	Sistem informasi untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh hak untuk dilayani dan mempermudah petugas pelayanan.	-Seksi Kerja Sama dan Inovasi Pelayanan
Sistem Informasi Keuangan	Sistem informasi untuk mengelola serta membuat laporan keuangan.	- Sekertaris - Sub Bagian Keuangan
Sistem Informasi Surat Menyurat	Sistem informasi untuk mengelola surat	- Sekertaris - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Sistem Informasi Kinerja Kepegawaian	Sistem informasi untuk pelaporan kinerja kepegawaian di Disdukcapil Bandar Lampung	- Sekertaris - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

4.5 Technology Architecture

Pada fase ini peneliti melakukan identifikasi dan analisis terhadap arsitektur teknologi yang telah digunakan oleh Disdukcapil Kabupaten Bandar Lampung, dimana Disdukcapil Bandar Lampung saat ini menggunakan jaringan VSAT untuk mendukung aktivitas utama dan aktivitas pendukung agar tercapainya tujuan organisasi. Arsitektur jaringan yang digunakan Disdukcapil Bandar Lampung terlihat pada Gambar 4.

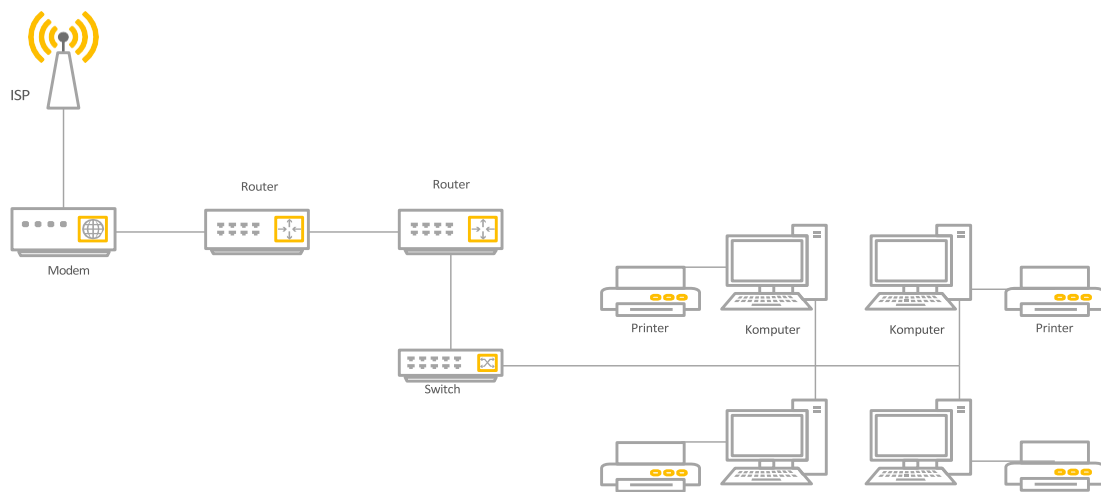


Gambar 4. Arsitektur Jaringan Disdukcapil Bandar Lampung

Arsitektur jaringan diatas memiliki alur dari parabola menerima sinyal yang berasal dari satelit, kemudian di akses oleh modem dan di distribusikan ke *router* untuk dibagikan ke komputer-komputer pegawai.

Disdukcapil Bandar Lampung dalam menggunakan arsitektur jaringan VSAT juga memiliki kendala salah satunya *bandwidth*, dimana pergerakan data tidak bisa dikontrol

dari pusat, dengan adanya kendala seperti ini maka Disdukcapil Bandar Lampung perlu mengganti arsitektur jaringannya dari VSAT beralih ke Fiber Optik, dengan menggunakan jaringan Fiber Optik *bandwidth* dapat dikontrol dari pusat dan membuat transfer data lebih cepat. Usulan arsitektur jaringan pada Disdukcapil Bandar Lampung memiliki alur dari ISP menerima sinyal kemudian di disalurkan ke modem. Setelah dari modem sinyal akan disalurkan ke router Kemendagri dan router Disdukcapil Kabupaten Bandar Lampung. Pada kedua router tersebut dilakukan routing untuk menyesuaikan IP *public* dan IP *local*, setelah itu disalurkan ke *switch* dan kemudian dibagikan ke setiap komputer pegawai. Usulan arsitektur jaringan yang digunakan Disdukcapil Bandar Lampung terlihat pada Gambar 5.



Printer

Ko
mp
uter
peg
awa
i

Ko
mp
uter
peg
awa
i

Printer

Gambar 5. Usulan Arsitektur Jaringan Disdukcapil Bandar Lampung

4.6 Opportunity and Solution

Pada fase ini peneliti melakukan identifikasi terhadap kesenjangan antara keadaan sistem informasi saat ini dengan usulan sistem informasi di Disdukcapil Bandar Lampung. Hasil dari fase ini terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Kesenjangan Sistem Informasi

No	Unit	SI Saat ini	Usulan SI	Tindak Lanjut
1	Disdukcapil Bandar Lampung	SIAK (Sistem Informasi Administrasi)	-	

		Kependudukan) Terpusat		
2	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data,Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk.	BIcond	-	Dikelola oleh Ditjen Dukcapil
		BEnroll	-	
3	Kepada Dinas, Sekertaris dan Kepada Bidang.	Aplikasi pengaduan	Pengembangan Sistem Informasi pengaduan	Mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk memudahkan masyarakat menyampaikan

				pengaduan dimanapun dan kapanpun.
4	Seksi kerja sama dan inovasi pelayanan	-	Sistem informasi nomor antrian	Membuat sistem informasi nomor antrian dan mengadakan mesin nomor antrian.
5	Sekretaris, Sub bagian keuangan	-	Sistem Informasi keuangan	Membuat sistem informasi baru untuk mengelola laporan keuangan.
6	Sekretaris, Sub bagian umum dan kepegawaian	-	Sistem informasi surat menyurat	Membuat sistem informasi baru untuk mengelola surat-surat.
7	Sekretaris, Sub bagian umum dan kepegawain	-	Sistem informasi kinerja pegawai	Membuat sistem informmasi baru untuk melaporkan kinerja pegawai setiap hari.